

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*PICTURE AND PICTURE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS**

**JURNAL**

Oleh

**MAYA PUTRI  
RIYANTO M TARUNA  
TAMBAT USMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Nama Mahasiswa : Maya Putri

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053068

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung,     Maret 2016  
Peneliti,

Maya Putri  
NPM 1213053068

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Riyanto M.Taruna, M.Pd  
NIP 19530709 198010 1 001

Drs. Tambat Usman, M.H  
NIP 19520715 197903 1 007

**ABSTRACT****THE EFFECT OF PICTURE AND PICTURE COOPERATIVE  
LEARNING TO THE LEARNING  
OUTCOME OF IPS****By****Maya Putri \*, Riyanto M Taruna \*\*, Tambat Usman\*\*\***

Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung  
E-mail: mayaputri978@yahoo.co.id

The problem in this research was that the learning outcome of IPS are still low and teacher had not use picture and picture cooperative learning in IPS learning to student of IV grade SDN 1 Rajabasa Academic Year 2015/2016. The purpose of this research was to determine the effect picture and picture cooperative learning to the learning outcome of IPS. The method in this research was quasi experiment. The sample were all students of IV grade. Collecting data used test. Data analysis used t test of SPSS 17.0 for windows program. Result of data anlysis showed there was an effect of picture and picture cooperative learning to student learning outcome of IPS. It showed by average score of student learning outcome in experiment class (IVA) that was 79,39 higher than average score of student learning outcome in control class (IVB) that was 61,12.

***Keywords:** Learning Outcomes of IPS, cooperative learning model picture and picture*

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

**ABSTRAK****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*PICTURE AND PICTURE* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS****Oleh****Maya Putri \*, Riyanto M Taruna \*\*, Tambat Usman\*\*\***

Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung  
E-mail: mayaputri978@yahoo.co.id

Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS dan guru belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu, Sampel penelitian ini seluruh siswa kelas IV. Pengumpulan data menggunakan tes. Analisis data menggunakan uji-t pada program SPSS 17.0 *for windows*. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (IVA) yaitu 79,39 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol (IVB) yaitu 61,12.

***Kata Kunci:*** Hasil Belajar IPS, Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik. Terkait pelaksanaan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar Suharjo (2006:1) mengungkapkan bahwa pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan kualitas itu dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut Hamalik (2012:27) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yaitu mengalami. Setiap orang yang mengalami belajar tentu dia akan mengalami berubahan baik pengetahuan maupun sikapnya. Setelah seseorang belajar perubahan pada seseorang dapat dilihat dari hasil belajar. Menurut Sudjana (2011:22) hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Hasil belajar menjadi barameter bagi seorang guru untuk mengetahui seberapa besar hasil yang didapat dari

pembelajaran yang telah dilakukan. Penelitian ini menyangkut tentang hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri I Rajabasa Raya Bandar Lampung.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa. Bidang kajian ilmu yang dipelajari dalam IPS pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Menurut Ahmadi dan Amri (2011:10) berpendapat bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD, SMP yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta aman.

Pembelajaran IPS yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kegiatan proses belajar mengajarnya hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, menjadikan siswa dapat belajar dari pengalaman maupun lingkungan sekitar. Kemudian secara bertahap siswa dibimbing untuk menguasai konsep IPS. Upaya untuk menunjang tercapainya pembelajaran IPS tersebut harus didukung dengan iklim pembelajaran yang kondusif, dan iklim pembelajaran yang kondusif ini diciptakan oleh guru di dalam kelas untuk mendukung keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran.

Selain menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif tugas seorang guru adalah mendidik siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang belum bisa menjadi bisa dan yang belum mengerti menjadi mengerti. Semestinya Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memperhatikan banyak hal. Salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang tepat. Melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa dapat memahami dan menguasai bahan ajar dengan mudah.

Sehubungan dengan hal tersebut maka guru perlu memahami secara benar berbagai macam model pembelajaran, serta terampil dalam menerapkannya dalam pengajaran di kelas. Penunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana

untuk menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh siswanya.

Model pembelajaran merupakan cara untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik, dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dimungkinkan pula dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Diantara banyak model pembelajaran salah satu model yang memiliki kelebihan cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir lebih aktif dan bekerja sama dengan menggunakan gambar-gambar sebagai medianya adalah model *picture and picture*. Berkaitan dengan hal tersebut di atas siswa diharapkan akan semangat dan tertarik untuk belajar dan meraih hasil belajar yang memuaskan dengan menggunakan model *picture and picture* maka hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri I Rajabasa Raya diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum menerapkan sepenuhnya model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini guru belum menggunakan model *picture and picture* dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS, sehingga menjadikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS disampaikan secara verbal dan monoton, sehingga menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, akibatnya banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru. Penelusuran dokumen hasil belajar IPS siswa kelas IV diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa rendah, nilai ulangan semester ganjil siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel Data Nilai Ulangan Semester Ganjil IPS Kelas IV SD Negeri 1 Raja Basa Raya Tahun Ajaran 2015/2016.**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Jumlah Ketuntasan	Persentase Ketuntasan	Keterangan
IV A	33	50-65	66	20	60,61 %	Belum Tuntas
		66-92		13	39,39 %	Tuntas
IV B	31	50-65		21	67,74 %	Belum Tuntas
		66-88		10	32,26 %	Tuntas

Sumber: Dokumentasi guru Kelas IV SD

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat pemahaman siswa terhadap materi masih jauh dari harapan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas siswa lebih besar dari pada tingkat ketuntasan siswa. Keadaan ini bukan sepenuhnya kesalahan siswa, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Menurut Suprijono dalam Miftahul Huda (2014:139) *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk charta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan powerpoint atau software-software lain.

Berdasarkan pendapat suprijono kita dapat mengetahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* ini bisa menunjang proses pembelajaran yang lebih melibatkan siswa untuk berpikir dan bekerja sama dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri I Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh



siswa kelas IV SD Negeri SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian adalah berjumlah 64 siswa. Sampel dalam penelitian ini seluh populasi atau merupakan penelitian populasi. Variabel pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* (X) Hasil Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi dan tes.

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft office excel 2007*. Uji persyaratan instrumen mencakup beberapa hal yaitu: uji validitas, reliabilitas, tarap kesukaran, dan uji dayabeda. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji tarap kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran instrumen soal, sedangkan uji dayabeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap yaitu (1) uji persyaratan analisis data, dalam uji persyaratan analisis data ini ada dua tahap yang dilakukan yaitu uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dengan melihat nilai di *Kolmogorov-Smirnov* yang akan dilakukan dengan bantuan Program SPSS 17 for windows, dan selanjutnya dilakukan uji homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya yaitu dengan menggunakan uji analisis *univariate* dengan uji *leavene's* dengan bantuan program SPSS 17 for windows. (2) uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar ips siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya. uji hipotesis digunakan analisis regresi linier sederhana. Kriteria pengujian hipotesis: Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 17 for Windows*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Dimana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pictrre and picture*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *Posttest* diakhir pertemuan pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *Posttest* yaitu 20 soal pilihan ganda.

hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* bahwa interval nilai yang mempunyai frekuensi tertinggi ada pada frekuensi 12( 36,3%) yang terletak pada interval nilai 74-81 sedangkan frekuensi terendah terdapat pada frekuensi 2 (6,06%) yang terletak pada interval nilai 50-57. Deskripsi hasil belajar kelas eksperimen seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel Deskripsi Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa tuntas belajar	Jumlah siswa tidak tuntas	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	33	$\geq 66$	30	3	50	90	79,69

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016.

Hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* bahwa interval nilai yang mempunyai frekuensi tertinggi ada pada frekuensi 9 (29,03%) yang terletak pada interval nilai 59-66 sedangkan frekuensi terendah terdapat pada frekuensi 2 (6,4%) yang terletak pada interval nilai 35-42. Deskripsi hasil belajar kelas kontrol seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel Deskripsi Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah siswa tuntas belajar	Jumlah siswa tidak tuntas	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
Kontrol	31	$\geq 66$	11	20	35	75	61,12

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2016.

Berdasarkan keterangan di atas hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada mata pelajaran IPS yang

ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 79,39 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 61,12 berarti rata-rata nilai *posttest* IPS kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Adanya hasil belajar yang tinggi pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, dikarenakan model pembelajaran ini memiliki hubungan interaktif dengan siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Oleh karena itu pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

hasil penelitian didapatkan simpulan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Ini terbukti setelah dilakukan perhitungan regresi linier sederhana. Setelah itu melakukan uji-t untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan Tabel diketahui  $t$  hitung sebesar 3,298. Sedangkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n - 2 = (64 - 2) = 62$  sehingga diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,999. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,298 > 1,999$ ), dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Saran bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran IPS melainkan pada semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Bagi guru kegiatan pembelajaran IPS sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran. Bagi kepala sekolah senantiasa menghimbau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. bp Pustaka Candra. Jakarta.
- Huda Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sudjana, nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.